

**ANALISIS PERAN KELUARGA DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA
DI SD MATANG KEUPULA KECAMATAN MADAT III
KABUPATEN ACEH TIMUR**

SKRIPSI

Disusun Oleh

Muhammad Tasir Al Asri
NIM. 160503048

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Program Studi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2023 M / 1445 H

**PERSEPSI GURU TERHADAP DUKUNGAN KELUARGA DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA DI SD
MATANG KEUPULA III KECAMATAN MADAT KABUPATEN ACEH
TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

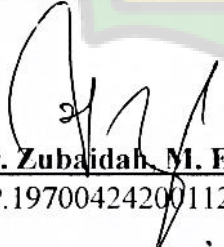
Muhammad Tasir Al Asri
NIM. 160503048

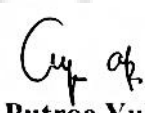
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zubaidah, M. Ed
NIP.197004242001122001


Cut Putroe Yuliana, M. IP
NIP.198507072019032017

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

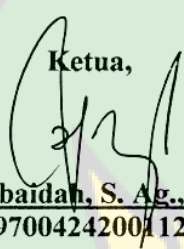
Pada Hari/Tanggal:

Kamis, 22 Juni 2023
7 Muharram 1445 H

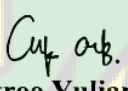
Darussalam-Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

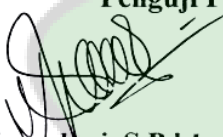
Ketua,


Dr. Zubaidah, S. Ag., M. Ed.
NIP. 197004242001122001


Sekretaris,


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP.198507072019032017

Penguji I

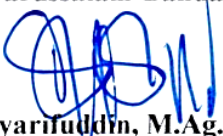

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Penguji II


Umar Bin Abd. Aziz, S.Ag., S.S, M.A
NIP. 197011071999031002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry
Darussalam-Banda Aceh


Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Tasir Al Asri

NIM : 160503048

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 10 Juni 2023

Penulis,



Muhammad Tasir Asri

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Terhadap Dukungan Keluarga Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur”, dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa ummatnya kepada jalan kebenaran.

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan tantangan karena terbatasnya pengetahuan serta pengalaman yang penulis miliki, namun berkat doa, saran dan dorongan dari berbagai pihak serta arahan dari kedua pembimbing maka kesulitan yang peneliti alami dapat teratasi.

Bersama dengan ini perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

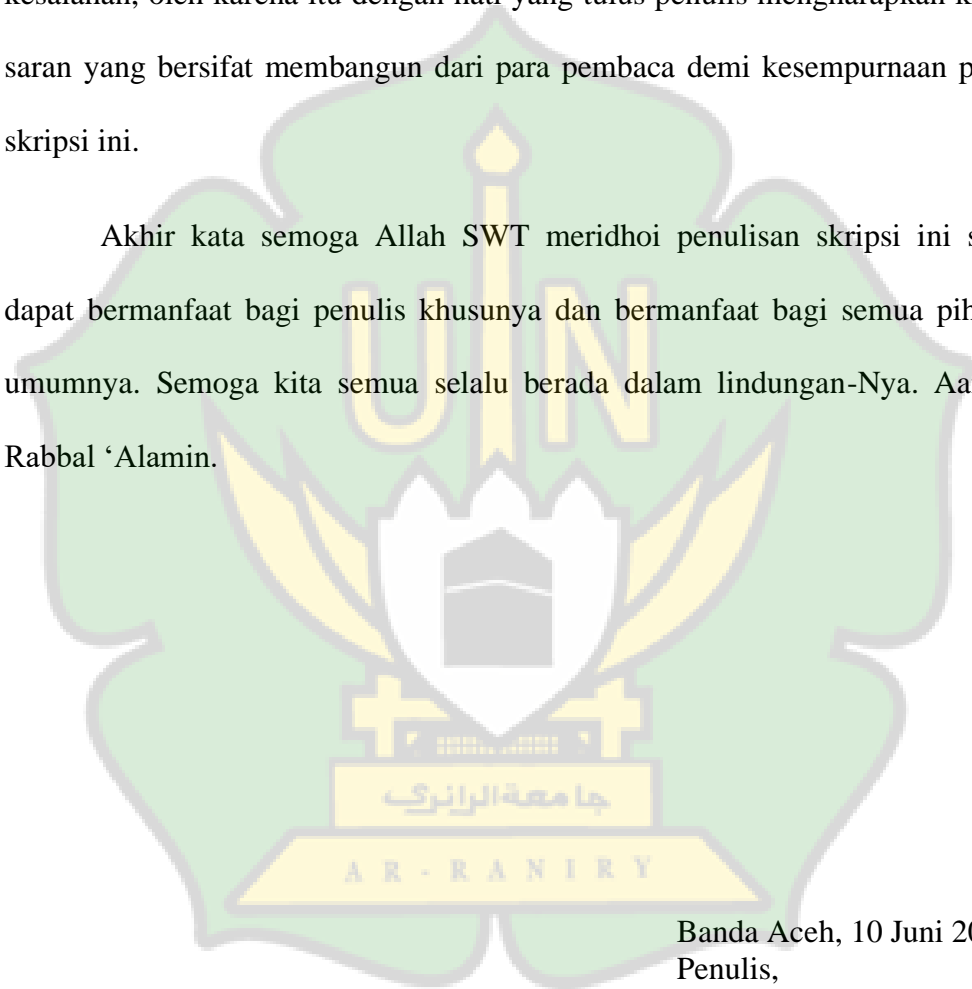
1. Bapak Syarifuddin, M.A., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, para Wakil Dekan beserta stafnya. Bapak Mukhtaruddin, M. LIS sebagai Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh stafnya. Bapak Nazaruddin, S. Ag, S.S, M. LIS selaku dosen wali, serta seluruh dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah

mengajar dan membekali ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

2. Ibu Zubaidah, M. Ed selaku pembimbing 1 dan Ibu Cut Putroe Yuliana, M.IP selaku pembimbing 2, yang telah membantu dan membimbing penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Arief Faisal,SPD.SD selaku kepala Sekolah SD Negeri Matang Keupula III dan seluruh civitas akademika SD Negeri Matang Keupula III yang telah membantu proses penelitian yang penulis lakukan.
4. Kedua orang tua tercinta ALMARHUM, Ayahanda Dahlan Syam Dan Ibunda Darmiati,S.Pd.I adik tersayang Aris Munandar Rizki, Aji Mukridar, Zaifatul Husyaira serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan secara moril dan materil, serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada diri sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dan bekerja keras demi menyelesaikan skripsi ini, kepada teman dan sahabat seperjuangan yang selalu mendukung dan memberi motivasi, Rahmad Risky S.IP, Zarman Syahputra, S.IP,M Saryulis HR,S.IP, Zikriati, Khairun Nisak, Muhibul Sabri, Muhammad sabri, Adi subhan,S.IP, Muhammad Aswal, Ukhti Mahera,S.Ikom, Maulidia,S.SOS, Fadilah, Anggi Pratiwi, Rizkina Ulfa, Evina Eman Sari,S.IP, Novia Wirda,S.IP, seluruh rekan unit 02 dan mahasiswa angkatan 2016, serta semua orang yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa izin Allah SWT serta bantuan dari semua pihak yang telah penulis sebutkan di atas. Semoga Allah SWT memberi ganjaran yang setimpal atas segala kebaikan yang telah diberikan. Dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga Allah SWT meridhoi penulisan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.



Banda Aceh, 10 Juni 2023
Penulis,

Muhammad Tasir Asri

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian pustaka.....	11
B. Dukungan Keluarga	13
1. Pengertian Dukungan Keluarga	13
2. Tujuan Dan Manfaat Dukungan Keluarga	15
3. Jenis Dukungan Keluarga	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	20
C. Keterampilan Membaca Anak.....	24
1. Pengertian Keterampilan Membaca	24
2. Tahapan keterampilan membaca Anak	25
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca.....	28
4. Indikator Keterampilan membaca	30
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan penelitian	32
B. Tempat Dan Waktu	32

C. Subjek Dan Objek penelitian	33
D. Sumber data.....	34
1. Wawancara.....	34
2. Angket.....	34
3. Dokumentasi	35
E. Teknik data.....	36
F. Teknik analisis data.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	39
1. Letak Dan Sejarah SD.....	39
2. Sruktur Organisasi.....	39
3. Keadaan Guru Dan Siswa	40
4. Sarana Dan Prasarana.....	41
B. Hasil penelitian dan pembahasan	41
1. Hasil penelitian.....	41
a. Dukungan Informasi.....	42
b. Dukungan Instrumental.....	48
c. Dukungan Penghargaan	55
d. Dukungan Emosional	64
2. Pembahasan.....	74
BAB V : KESIMPULAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Sripsi Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry Banda
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Dan Angket
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Persepsi atau pandangan guru terhadap dukungan keluarga anak yang belajar di SD Matang Keupula Kecamatan Madat III. Pandangan tersebut tidak terlepas dari adanya perbedaan dukungan keluarga terhadap anak yang belajar di SD Matang Keupula Kecamatan Madat III. Dimana sebagian keluarga memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan keterampilan membaca anaknya, namun sebaliknya sebagian lagi keluarga tidak memberikan dukungan yang baik terhadap peningkatan keterampilan membaca anak-anaknya di SD Matang Keupula Kecamatan Madat III. Tujuan penelitian untuk mengetahui persepsi guru terhadap bentuk dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula Kecamatan Madat III Kabupaten Aceh Timur dan peningkatan keterampilan membaca siswa dengan dukungan keluarga di SD Matang Keupula Kecamatan Madat III Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Informan penelitian terdiri dari guru, orangtua dan siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara dan angket. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi guru terhadap bentuk dukungan orang tua dalam meningkatkan keterampilan membaca anak belum seluruhnya baik, hal ini terlihat dimana masih ada orangtua yang sama sekali belum memberikan dukungan penuh saat anak membaca. Anak yang mendapat dukungan dari orang tuanya cenderung lebih meningkatkan keterampilan membaca dibandingkan dengan siswa kurang atau tidak dapat sama sekali dukungan dari orangtuanya di SD Matang Keupula Kecamatan Madat III Kabupaten Aceh Timur.

Kata Kunci: *Persepsi, Guru, Dukungan Keluarga, Keterampilan Membaca*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca merupakan suatu kemampuan membaca dengan baik dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.¹ Keterampilan membaca anak terkadang sangat dipengaruhi oleh keterlibatan keluarga/orangtua dan lingkungan anak. Dukungan orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua yang berkaitan dengan tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak.² Dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca anak merupakan sebuah perilaku yang dilakukan orangtua dengan menjadikan dirinya sebagai guru bagi anak, sehingga akan mempermudah anak untuk membiasakan membaca sejak usia dini. Dalam lingkungan hendaknya setiap anggota keluarga bersikap mendukung secara aktif terlibat bagi kegiatan membaca anaknya dengan memberikan arahan kepada anak untuk melakukan kegiatan membaca.³

¹ Ginting, Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Nomor 04/Th. IV/ Juli 2015, h.17-35.

² Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 153.

³ Anna Yulia, *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), h. 45.

Salah satu bentuk dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca anak ialah memberikan perhatian secara khusus terhadap kegiatan membaca anak. Salah satu caranya agar menarik perhatian yaitu penciptaan kebiasaan dengan beragam cara. Pembentukan kebiasaan membaca pada anak dari kecil yang dilakukan hingga pada masa dewasa akan menjadikan membaca tanpa rasa berat.⁴ Begitu juga para orang tua anak-anak yang sedang belajar di SD Matang Keupula Kecamatan Madat III Kabupaten Aceh Timur, dituntut memiliki sikap mendukung peningkatan keterampilan membaca anak-anaknya.

Keterampilan membaca permulaan di kalangan anak sekolah dasar menurut Dalman dapat diukur dengan empat indikator, yaitu pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan korespondensi pola ejaan atau bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis) dan kecepatan membaca bertaraf lambat. Dalman juga mengemukakan dalam membaca permulaan anak diharapkan membaca dengan pelafalan yang benar, yaitu pelafalan berhubungan dengan bagaimana cara mengucapkan kata atau kalimat yang terdapat dalam kalimat atau teks pendek, dan membaca dengan intonasi yang tepat yaitu intonasi berhubungan dengan cara melagukan kata/kalimat yang terdapat dalam teks.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa siswa kelas II dan III SD Matang Keupula Kecamatan Madat III, masih terlihat kurang ket menguasai keterampilan mambaca. Hal ini terlihat sebagian anak masih ada yang belum bisa membaca dan masih mengalami kesulitan dalam mengeja bahkan mangenal huruf-

⁴ Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), h. 57.

⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 68.

huruf tertentu.⁶ Anak yang lambat dalam membaca tentu harus mendapatkan perhatian khusus dari gurunya. Anak-anak di kelas II dan III Di SD Matang Keupula III sebagian juga masih minim pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan korespondensi pola ejaan atau bunyi dan kecepatan membaca bertaraf lambat bahkan ada yang belum bisa membaca. Hal ini diperparah lagi sangat jarang dijumpai anak yang ada di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat yang memiliki kesadaran khusus untuk membaca baik di perpustakaan sekolah maupun di lingkungan sekolahnya.⁷

Keterampilan membaca anak yang masih minim sangat ditentukan oleh latihan dan arahan dari orang tua anak tersebut. Artinya seorang orang tua yang ingin anaknya mempunyai perilaku gemar membaca, semestinya memiliki sikap untuk mendukung kegiatan membaca anaknya. Sikap mendukung tersebut dapat dilakukan dengan mengontrol kegiatan membaca anak setiap harinya, menyediakan buku-buku bacaan bagi anak serta juga memberikan hadiah kepada anak yang rajin membaca.

Berbagai bentuk dukungan keluarga dalam upaya peningkatkan keterampilan membaca anak tersebut juga terlihat dikalangan keluarga anak-anak yang sedang belajar di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat. Hal ini sebagaimana keterangan salah saeorang guru SD Matang Keupula III Kecamatan Madat bahwa saat ini jika diperhatikan para keluarga khususnya orang tua selalu ingin meningkatkan keterampilan membaca anaknya, namun dalam prakteknya sebagian orang tua anak di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat tidak mengetahui dan

⁶ Hasil Observasi Awal Pada Tanggal 20 Januari 2023

⁷ Hasil Observasi Awal Pada Tanggal 20 Januari 2023

melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendukung keterampilan anak-anaknya. Sebagian orang tua ada yang tidak mau tau perkembangan keterampilan membaca anaknya, tidak pernah menanyakan perkembangan keterampilan membaca anaknya kepada guru bersangkutan.⁸

Dukungan yang kurang baik juga terlihat dikalangan keluarga dimana orang tua anak sebagian tidak mengajari anaknya membaca di rumah, melainkan hanya mengharapkan jasa guru di sekolah bahkan tidak sedikit keluarga anak yang tidak membelikan buku dukungan pelajaran kepada anaknya, melainkan hanya mengharapkan buku yang diperoleh dari pihak sekolah.⁹

Keterangan di atas menunjukkan adanya persepsi atau pandangan guru terhadap dukungan keluarga anak yang belajar di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat. Pandangan tersebut tidak terlepas dari adanya perbedaan dukungan keluarga terhadap anak yang belajar di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat. Dimana sebagian keluarga memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan keterampilan membaca anaknya, namun sebaliknya sebagian lagi keluarga tidak memberikan dukungan yang baik terhadap peningkatan keterampilan membaca anak-anaknya di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat.¹⁰

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Analisis Peran Keluarga dalam Meningkatkan**

⁸ Hasil Wawancara dengan Salah Satu Guru di SD Matang Kapula III, Pada Tanggal 20 Januari 2023

⁹ Hasil Wawancara dengan Salah Satu Guru di SD Matang Kapula III, Pada Tanggal 20 Januari 2023

¹⁰ Hasil Observasi Awal Pada Tanggal 24 Januari 2023

Keterampilan Membaca Siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca siswa dengan dukungan keluarga di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa dengan dukungan keluarga di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoristis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan keilmuan di bidang ilmu perpustakaan khususnya dukungan keluarga terhadap keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kabupateh Aceh Timur.
 - b. Penelitian ini menjadi referensi bagi mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry. dalam melakukan penelitian selanjutnya yang serupa dengan fariabel yang berbeda.
2. Manfaat praktis
- a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan alternative bagi perpustakaan dan penyedia informasi lain dalam meraancang progam-program kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak.
 - b. Menjadi masukan kepada pustakawan dalam mendukung keterampilan membaca anak.
 - c. Menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang membahas mengenaik dukungan keluarga dan persepsi guru terhadap keterampilan membaca siswa di SD Negeri Matang Keupula III.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai

pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.¹¹ Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu permasalahan penelitian menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui permasalahan tersebut secara keseluruhan. Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini ialah menguraikan dan menjelaskan bentuk dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dan peningkatan keterampilan membaca siswa dengan dukungan keluarga di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur.

2. Dukungan Keluarga

Menurut Friedman dukungan keluarga adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan.¹³

¹¹Salim, Peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2002), h. 103-105

¹²Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-5*, (Jakarta : Bmi Aksara, 2001), h. 53

¹³ Friedman, *Keperawatan Keluarga*, (Yogyakarta: Gossyen Publikshing, 2019), h 42

Dukungan keluarga yaitu sikap dimana anggota keluarga memberikan motivasi dan semangat kepada anggota keluarga lainnya salah satunya yakni keharmonisan. Sedangkan menurut Misgiyanto dan Susilawati dukungan keluarga adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota keluarga lain berupa barang, jasa, informasi, dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tenteram¹⁴.

Menurut Ahmadi keluarga merupakan group yang sebuah terbentuk dari perhubungan laki-laki perhubungan yang mana dan wanita berlangsung lama untuk menciptakan kebersamaan anak-anak jadi dan keluarga dalam bentuk merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri yang murni suami istri dan anak-anak yang belum dewasa.¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah kesadaran akan tanggung jawab membina dan memberikan motivasi kepada anggota lain, yang nantinya mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai dan tenteram. Adapun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dukungan orangtua berbentuk dukungan emosional (*emotional support*), informasi, penghargaan dan dukungan instrumental untuk keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III.

¹⁴ Ani Agustina, *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Hipertensi Pada Pasien Tekanan Darah Tinggi Diwilayah Kerja Puskesmas Pengandonan Kabupaten Oku Tahun 2021* (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang, 2021), h. 32.

¹⁵ Abu ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h. 221

3. Keterampilan Membaca

Membaca merupakan proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Pesan atau makna yang terkandung dalam teks bacaan merupakan interaksi timbal balik, interaksi aktif, dan interaksi dinamis antara pengetahuan dasar yang dimiliki pembaca dengan kalimat-kalimat, fakta, dan informasi yang tertuang dalam sebuah bacaan. Informasi yang terdapat dalam bacaan merupakan informasi yang kasat mata atau dapat disebut dengan sumber informasi visual.¹⁶

Menurut Klien, dkk yang dikutip oleh Otang Kurniaman dan Eddy Noviana, mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses yang dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.¹⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan. Keterampilan berarti kecakapan untuk menyelesaikan tugas.¹⁸ Pengertian keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu

¹⁶ Eliya, *Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN 2 Jelapat Tahun Pelajaran 2018/2019*. e-Jurnal Mitra Pendidikan, Vol 5 No 7 (2021), h. 526.

¹⁷ Kurniaman & Noviana, *Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru*. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol 5 No 2, (2016), h. 149-157.

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h, 935.

menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.¹⁹

Bedasarkan definisi di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu proses mental yang mencakup aktifitas memahami arti atau makna yang dimiliki bahasa tulis sehingga memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca. Adapun keterampilan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup keterampilan terkait kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat dan kemampuan membuat kesimpulan.

¹⁹ Sudarto, *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam, Vol 2 No 1, 2016, h 105.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur yang telah peneliti telusuri, terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Meskipun penelitian-penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang peneliti lakukan, akan tetapi juga terdapat beberapa perbedaan, seperti dalam variabel, subjek penelitian, metode yang digunakan untuk meneliti, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian Kalsum berjudul *“Persepsi Guru terhadap Kemampuan Membaca Siswa yang Berkunjung dan Tidak Berkunjung Ke Perpustakaan di SD Negeri Lampeuneurut Tahun 2016”*. Berdasarkan hasil analisis data, temuan peneliti ini dapat dikemukakan bahwa persepsi guru tentang kemampuan membaca siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan siswa yang jarang berkunjung ke perpustakaan berbeda. Dapat di lihat pada setiap kelas hasil kemampuan membaca ada yang tergolong sangat baik, baik, cukup dan kurang. Persepsi guru terhadap kemampuan membaca siswa yang berkunjung ke perpustakaan siswanya lebih aktif dan cepat tanggap dalam tanya jawab, membacanya sudah lancar. Siswa yang jarang berkunjung ke perpustakaan terlihat dalam proses pembelajaran kurang aktif dalam menangkap pembelajaran yang di berikan oleh gurunya.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Fernando berjudul *“Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota*

Padang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2019". Hasil penelitian ini adalah kemajuan membaca dan menulis anak menjadi meningkat, karena bantuan peran orang tua yang penuh perhatian dalam mendidik dan membimbing anaknya. Dengan adanya peran orang tua dalam membimbing dan mengajari anaknya membaca dan menulis di rumah, memasukan anaknya ke tempat les/bimbel, memnuhi fasilitas anak dan juga perhatian orang tua, maka kemampuan membaca dan menulis anak menjadi meningkat, meskipun tidak semua anak dapat dibimbing dengan baik oleh orang tua.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Diana berjudul "*Persepsi Guru Mengenai Kemampuan Membaca Kritis Siswa Kelas IV dan V di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta Tahun 2019*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Guru memiliki persepsi bahwa sebagian siswa sudah mengerti dan memiliki gambaran umum mengenai kemampuan membaca kritis. Guru melihat kemampuan siswa dari cara mereka membaca dan memahami teks yang telah disesuaikan dan disediakan oleh guru; 2) Guru menganggap bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca kritis sangatlah penting dengan menyediakan dua teks atau lebih dapat melatih kemampuan kritis siswa terhadap bacaan. Selain itu, dengan mencari inovasi baru dalam mengajar seperti menyajikan file, video, membaca teks media cetak secara bergantian guna meningkatkan pengembangan berpikir kritis siswa.

Ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian pertama, memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat

pada aspek persepsi guru terhadap membaca siswa. Namun, perbedaan mendasar terlihat pada objek kajian dimana penelitian sebelumnya melihat persepsi guru kemampuan membaca siswa, sedangkan peneliti meneliti tentang persepsi guru terhadap dukungan keterampilan membaca siswa. Penelitian kedua, memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada aspek keterlibatan keluarga terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa. Namun, perbedaan mendasar terlihat pada objek kajian dimana penelitian sebelumnya melihat peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa, sedangkan peneliti meneliti tentang persepsi guru terhadap dukungan keterampilan membaca siswa.

Penelitian ketiga juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan mendasar terlihat pada aspek kajian yakni mengkaji aspek persepsi guru kegiatan membaca siswa antara yang berkunjung dan tidak ke perpustakaan. Adapun perbedaan mendasar terlihat pada fokus kajian dimana penelitian sebelumnya terfokus pada persepsi guru terhadap kemampuan membaca Siswa, persepsi orang tua terhadap peningkatan kemampuan membaca Siswa. Sedangkan kajian yang penelitian lakukan fokus pada aspek persepsi guru terhadap dukungan orang tua siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

B. Dukungan Keluarga

1. Pengertian Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan dalam rangka mendukung kegiatan belajar atau membaca anak atau siswa dalam hal ini. Hal ini dikarenakan dukungan

keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang melindungi seseorang dari efek stres yang buruk.²⁰ Dukungan keluarga menurut Fridman adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.²¹ Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikannya.²²

Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk interaksi yang didalamnya terdapat hubungan yang saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata yang dilakukan oleh keluarga (suami, istri, saudara, mertua, orang tua) kepada ibu.²³ Dukungan keluarga terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.²⁴

Dari beberapa definisi di atas, penulis lebih cenderung kepada dukungan keluarga berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Lestari, karena dalam hal ini keluarga memberikan dukungan berupa informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau

²⁰ Kaplan & Sadock, *Sinopsis Psikiatri Jilid2. (Edisi 10)*. (Jakarta: Binarupa Aksara, 2016), hlm. 118.

²¹ Friedman, *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5*. (Jakarta: EGC, 2010), hlm. 141.

²² Erdiana, *Dukungan Keluarga Dalam kunjungan Lansia di Posyandu Lansia di Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo*, Skripsi (Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015), h. 19.

²³ Hidayat Musrifatul Uliyah, *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*, (Jakarta Selatan: Salemba Medika, 2015), h. 32.

²⁴ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 3

didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi anak/siswa.

2. Tujuan dan Manfaat Dukungan Keluarga

a. Tujuan Dukungan Keluarga

Family support (dukungan keluarga) bertujuan untuk membantu seseorang dalam mencapai tujuannya atau mengatasi masalah seseorang pada situasi tertentu, bahwa dirinya dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati yang merupakan bagian dari jaringan komunikasi, dan kewajiban timbal balik dari satuan kekerabatan yang terkait perkawinan atau darah.²⁵ Dukungan keluarga juga bertujuan agar anak mampu meningkatkan aktivitas belajarnya. Selain itu keluarga harus senantiasa mengingatkan anaknya untuk belajar serta memberikan perhatian tentang tugas yang akan dikerjakan oleh anaknya.²⁶

Menurut Sefrina dukungan keluarga terhadap anak bertujuan sebagai berikut:²⁷

1. Agar anak dapat menghadapi permasalahan akan merasa terbantu dengan keberadaan keluarganya yang bisa mendengarkan dan memperhatikan masalah apa saja yang ia alami.
2. Untuk memberikan solusi dari masalah yang ia alami
3. Agar anak dapat memahami suatu kejadian dan dapat mengatur perubahan pada dirinya.

²⁵ Ali, *Konsep Dukungan Keluarga*, (Jakarta: Salemba Medika, 2016), h. 6.

²⁶ Akhmadi, *Dukungan Keluarga*. *Jurnal Kesehatan* Vol 2 No 2, (2018), h. 8.

²⁷ Sefrina & Latipun, *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Keberfungsian Sosial Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 04 No 02, (2016), h. 143.

4. Untuk memberikan semua kebutuhan kehidupan anak seperti kebutuhan bantuan keuangan, barang – barang yang anak perlukan pada masa sekarang.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga terhadap anak memiliki peranan penting dalam perkembangan anak terutama dalam proses pembelajaran seperti keterampilan membaca dan sebagainya.

b. Manfaat Dukungan Keluarga

Manfaat dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan sosial berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan sosial keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga.²⁸

Baik efek-efek penyangga (dukungan sosial menahan efek-efek negatif dari stres terhadap kesehatan) dan efek-efek utama (dukungan sosial secara langsung mempengaruhi akibat-akibat dari kesehatan) ditemukan. Sesungguhnya efek-efek penyangga dan utama dari dukungan sosial terhadap kesehatan dan kesejahteraan boleh jadi berfungsi bersamaan.²⁹ Sedangkan Smet mengungkapkan bahwa dukungan keluarga akan berdampak pada beberapa aspek di antaranya:³⁰

1. Aspek kesehatan fisik, individu yang mempunyai hubungan dekat dengan orang lain jarang terkena penyakit dan lebih cepat sembuh jika terkena penyakit dibanding individu yang terisolasi.

²⁸ *Ibid.*, 143.

²⁹ *ibid.*

³⁰ Smet, B, *Psikologi Kesehatan*. (Jakarta: PT. Grasindo, 2014), h. 39-40

2. Aspek manajemen reaksi stres, melalui perhatian, informasi, dan umpan balik yang diperlukan untuk melakukan koping terhadap stres.
3. Aspek produktivitas, melalui peningkatan motivasi, kualitas penalaran, kepuasan kerja dan mengurangi dampak stres kerja.
4. Aspek kesejahteraan psikologis dan kemampuan penyesuaian diri melalui perasaan memiliki, kejelasan identifikasi diri, peningkatan harga diri, pencegahan neurotisme dan psikopatologi, pengurangan distres dan penyediaan sumber yang dibutuhkan.

Dari keempat pendapat pakar di tersebut di atas terkait dengan dukungan keluarga, peneliti lebih cenderung pada pendapat yang dikemukakan oleh Smet. Hal ini dikarenakan pendapat tersebut lebih mengarahkan individu/orang tua agar lebih memberikan dukungan dalam pengembangan keterampilan seseorang khususnya anak didik/siswa.

3. Jenis Dukungan Keluarga

Pada dasarnya ada beberapa jenis dukungan keluarga yang harus diperhatikan. Menurut Friedman menyatakan bahwa keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Terdapat empat dimensi dari dukungan keluarga yaitu:³¹

a. Dukungan emosional

Dukungan ini berfungsi sebagai pelabuhanistirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan emosional serta meningkatkan moral keluarga. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional. Dengan semua tingkah laku yang mendorong perasaan nyaman dan mengarahkan individu untuk percaya bahwa ia

³¹ *ibid*...h. 144 .

dipuji, dihormati, dan dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian.

b. Dukungan informasi

keluarga berfungsi sebagai sebuah kolektor dan disseminator (penyebarkan) informasi tentang dunia. Dukungan informasi terjadi dan diberikan oleh keluarga dalam bentuk nasehat, saran dan diskusi tentang bagaimana cara mengatasi atau memecahkan masalah yang ada.

c. Dukungan instrumental

keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret. Dukungan instrumental merupakan dukungan yang diberikan oleh keluarga secara langsung yang meliputi bantuan material seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan atau memberikan uang dan bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari.

d. Dukungan penghargaan

Keluarga bertindak (keluarga bertindak sebagai sistem pembimbing umpan balik, membimbing dan memerantai pemecahan masalah dan merupakan sumber validator identitas anggota. Dukungan penghargaan terjadi melalui ekspresi penghargaan yang positif melibatkan pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain yang berbanding positif antara individu dengan orang lain.

Sedangkan menurut Indriyani membagi dukungan keluarga menjadi 3 jenis, yaitu:

1. Dukungan Fisiologis

Dukungan fisiologis merupakan dukungan yang dilakukan dalam bentuk pertolongan-pertolongan dalam aktivitas sehari-hari yang mendasar, seperti dalam hal mandi menyiapkan makanan dan memperhatikan gizi, toileting, menyediakan tempat tertentu atau ruang khusus, merawat seseorang bila sakit, membantu kegiatan fisik sesuai kemampuan, seperti senam, menciptakan lingkungan yang aman, dan lain-lain.

2. Dukungan Psikologis

Dukungan psikologis yakni ditunjukkan dengan memberikan perhatian dan kasih sayang pada anggota keluarga, memberikan rasa aman, membantu menyadari, dan memahami tentang identitas. Selain itu meminta pendapat atau melakukan diskusi, meluangkan waktu bercakap-cakap untuk menjaga komunikasi yang baik dengan intonasi atau nada bicara jelas, dan sebagainya.

3. Dukungan Sosial

Dukungan sosial diberikan dengan cara menyarankan individu untuk mengikuti kegiatan spiritual seperti pengajian, perkumpulan arisan, memberikan kesempatan untuk memilih fasilitas kesehatan sesuai dengan keinginan sendiri, menjaga interaksi dengan orang lain dan memperhatikan norma yang berlaku.

Menurut Cohen dan Mc Kay dalam Niven bahwa komponen-komponen dukungan keluarga terdiri dari empat macam dukungan yaitu:³²

1. Dukungan emosional (*emotional support*)

³² Niven, *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat dan Profesional*, (Jakarta: EGC, 2015), h. 41-42.

Dukungan bersifat emosional atau menjaga keadaan emosi atau ekspresi yang mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan misalnya penegasan, reward dan pujian.

2. Dukungan Informasi

Dukungan informasi meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama termasuk memberikan solusi dari masalah yang dihadapi oleh anggota keluarga yang telah memasuki masa kehamilan. Sebagai contoh, keluarga dapat memberikan informasi dengan menyarankan tempat pemeriksaan dan mengingatkan jadwal pemeriksaan kehamilan.

3. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan merupakan dukungan berupa dorongan dan motivasi yang diberikan keluarga kepada klien. Dukungan ini terjadi bila ada ekspresi penilaian yang positif kepada klien. Keluarga membimbing dan membantu menangani masalah klien dengan menggunakan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa klien.

4. Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan dukungan jasmaniah seperti pelayanan, bantuan finansial dengan menyediakan dana untuk pemeriksaan atau pengobatan, dan material berupa bantuan nyata.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga

Friedman menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah kelas sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan

dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas dan otokrasi. Selain itu orang tua dan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah.³³

Menurut Purnawan faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:³⁴

a. Faktor internal

(1) Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

(2) Faktor emosi

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melakukannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang

³³ Friedman, *Keperawatan Keluarga*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016), h. 32.

³⁴ Purnawan, *Dukungan Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 21-22.

secara umum terlihat sangat tenang mungkin mempunyai respon emosional yang kecil selama ia sakit. Seorang individu yang tidak mampu melakukan koping secara emosional terhadap ancaman penyakit mungkin.

(3) Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

b. Eksternal

(1) Praktik di keluarga

Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya. Misalnya, klien juga kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarga melakukan hal yang sama.

(2) Faktor sosio-ekonomi

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial mencakup aspek stabilitas perkawinan, gaya hidup, dan lingkungan kerja. Seseorang biasanya akan mencari dukungan dan persetujuan dari kelompok sosialnya, hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang biasanya ia akan lebih cepat tanggap

terhadap gejala penyakit yang dirasakan. Sehingga ia akan segera mencari pertolongan ketika merasa ada gangguan pada kesehatannya.

(3) Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

Menurut Sarafino & Smith ada beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu:³⁵

(1) Penerimaan

Dukungan ini lebih kepada proses merasakan apa yang sedang dibutuhkan oleh orang yang memerlukan bantuan, jangan sampai muncul rasa tidak nyaman saat menerima bantuan tersebut.

(2) Kemampuan

Seseorang yang menerima dukungan akan melihat keadaan pemberi dukungan tersebut, ia akan berat untuk menerima jika mengetahui bahwa ia tidak tepat dalam memberikan bantuan atau memiliki sumber daya yang dibutuhkan.

(3) Jenis kelamin

³⁵ Sarafino, E. P., & Smith, *Health Psychology Biopsychological Interactions*. (Jhon Wiley & Sons, Inc, 2011), h. 33.

Wanita kurang menerima dukungan dari pasangan mereka daripada pria yang tampaknya sangat bergantung pada teman wanita untuk dukungan yang diberikan.

Berdasarkan ketiga pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga ialah jenis kelamin, kemauan, emosi, sosial ekonomi keluarga, kemampuan, penerimaan, latar belakang budaya, praktik dalam keluarga dan spiritual.

C. Keterampilan Membaca Anak

1. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kecakapan dalam melaksanakan tugas. Menurut istilah keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, membaca, mengetik olah raga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian siswa yang melakukan gerakan motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.³⁶ Sedangkan pengertian dari membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.³⁷

³⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 119

³⁷ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2014), h. 7.

Keterampilan membaca adalah kapasitas seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca dan memecahkan kode bahasa pada teks tertulis.³⁸ Keterampilan membaca ialah salah satu aktivitas yang sangat kompleks. Tidak hanya melibatkan kemampuan membaca, tetapi juga melibatkan kemampuan kognitif, kemampuan untuk mengamati dan atau kemampuan berkomunikasi.³⁹

Jadi keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang mana melibatkan gerakan motorik secara teliti yang harus dimiliki oleh siswa agar dalam mengikuti mata pelajaran dapat meningkatkan disiplin ilmu pengetahuan.

2. Tahapan Perkembangan Keterampilan Membaca Anak

Ada beberapa tahapan dalam membaca untuk tingkat Sekolah Dasar, tahapan membaca kelas awal dan kelas tinggi Sekolah dasar, tahapan membaca kelas awal yakni tahapan membaca permulaan sedangkan membaca kelas tinggi yaitu membaca lanjut.

a. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi murid sekolah dasar kelas awla (kelas I dan kelas II). Ada beberapa pendapat yang mendefinisikan membaca permulaan, di antaranya Jamaris⁴⁰ berpendapat membaca permulaan secara umum dimulai pada kelas awal sekolah dasar, akan tetapi ada anak yang sudah melakukannya di taman kanak-kanak dan paling lambat pada waktu anak duduk di kelas II sekolah dasar. Pada masa ini, anak

³⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 102.

³⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 26.

⁴⁰ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), h. 136.

mulai mempelajari kosa kata dan dalam waktu yang bersamaan ia belajar membaca dan menuliskan kosa kata tersebut.

Dalman⁴¹ berpendapat bahwa, setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tahap ini merupakan tahapan awal dalam belajar membaca. Dalam hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang paling rendah. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca.

Sedangkan Rahmawati berpendapat bahwa tujuan pembelajaran membaca di Sekolah Dasar adalah “agar siswa dapat mengenal dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut”.⁴² Sedangkan menurut Wahono berpendapat tujuan pengajaran membaca permulaan adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarkan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut”.⁴³

Sehingga dapat dipahami bahwa membaca permulaan adalah tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan membaca dan teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II. Pengajaran membaca permulaan bertujuan agar

⁴¹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 5

⁴² Rahmawati, *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal SAP, Vol. 1, No. 3 (2017), h. 60.

⁴³ Wahono, *Membaca Permulaan*, (Bandung: Angkasa, 2009), h. 47

siswa mempunyai pengetahuan dasar yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membaca Bahasa Indonesia, agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi dan pelafalan yang tepat.

Pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar bertujuan siswa mengenai dan menguasai sistem tulisan sehingga mereka dapat membaca dengan menggunakan sistem tersebut. Adapun tujuan lain dari membaca permulaan adalah untuk membangkitkan, membina dan memupuk minat anak untuk membaca. Jadi tujuan membaca permulaan peserta didik dapat merubah dan melafalkan huruf-huruf menjadi bunyi yang bermakna, dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar.

b. Membaca Lanjut

Pembelajaran membaca lanjut merupakan pembelajaran membaca yang lebih menekankan kepada pemahaman membaca siswa. Beda dengan membaca permulaan, siswa hanya dituntut untuk menyuarakan isi bacaannya. Membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam tulisan, membaca lanjut sudah menekankan pemahaman siswa dalam membaca walaupun terbatas. Tingkatan membaca lanjut ini disebut dengan membaca untuk belajar (*reading to learn*).⁴⁴ Membaca lanjut merupakan tahapan membaca setelah membaca permulaan, jadi seorang anak yang sudah mencapai pada tahapan membaca lanjut tidak hanya sekedar membaca saja, tetapi dituntut untuk memahami isi bacaan yang terkandung dalam buku.

⁴⁴ Suhrianati, *Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Kartu Bergambar Siswa Kelas Satu*, Jurnal Sagacious, Vol. 3, No. 1, (2016), h. 40

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca

Akhadiah mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca diantaranya sebagai berikut:⁴⁵

a. Motivasi

Otivasi merupakan faktor yang cukup besar pengaruhnya terhadap kemampuan membaca. Motivasi untuk membaca dapat dibedakan berdasarkan sumbernya. Dalam hal ini ada motivasi yang bersifat intrinsik, yaitu yang bersumber pada membaca itu sendiri, dan informasi ekstrinsik yang sumbernya terletak diluar membaca itu.

b. Lingkungan

Keluarga orang tua yang memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca akan berusaha agar anak-anaknya memiliki kesempatan untuk belajar membaca. Kebiasaan orangtua membacakan cerita untuk anak-anak yang masih kecil merupakan usaha yang besar sekali artinya dalam menumbuhkan minat baca maupun perluasan pengalaman serta pengetahuan anak.

c. Bahan Bacaan

Bahan bacaan akan mempengaruhi minat maupun kemampuan memahaminya. Bahan bacaan yang terlalu sulit untuk seseorang akhirnya akan mematahkan selera untuk membacanya.

Menurut Tarigan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca antara lain sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁵ Akhadiah, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 24-25.

a. Tingkat intelegensi

Membaca itu sendiri pada hakekatnya proses berpikir dan memecahkan masalah. Dua orang yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.

b. Kemampuan Berbahasa

Apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut. Penyebabnya tidak lain karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya.

c. Sikap dan Minat

Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang. Sikap umumnya bersifat laten atau lama. Sedangkan minat merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Minat lebih bersifat sesaat.

d. Keadaan Bacaan

Tingkat kesulitan yang dikupas, aspek perwajahan, atau desain halaman-halaman buku, besar kecilnya huruf dan sejenisnya juga bisa mempengaruhi proses membaca.

e. Kebiasaan Membaca

Kebiasaan yang dimaksud adalah apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak. Yang dimaksud tradisi ini ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai sebuah kebutuhan

⁴⁶ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2017), h. 45-46.

f. Pengetahuan Tentang Cara Membaca

Pengetahuan seseorang tentang cara membaca misalnya, menemukan ide pokok secara cepat, menangkap kata kunci secara cepat, dan sebagainya.

g. Latar Belakang Sosial, Ekonomi dan Budaya

Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika bacaan yang dibacanya memiliki latar kebudayaannya.

h. Emosi

Keadaan emosi yang berubah akan mempengaruhi membaca seseorang.

i. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya.

j. Kurang bisa berkomunikasi dalam membaca

k. Daya tahan membaca cepat berkurang.

4. Indikator Keterampilan Membaca

Menurut Somadayo Seseorang dikatakan memahami bacaan secara baik apabila memiliki kemampuan sebagai berikut:⁴⁷

- a. Kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis. Artinya anak mampu menangkap makna dari setiap kata dan istilah yang disampaikan.
- b. Kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat. Artinya anak dapat memahami makna implisit dan eksplisit dari kata atau kalimat yang digunakan.

⁴⁷ Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. (Yogtakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 111.

- c. Kemampuan membuat kesimpulan, artinya menemukan simpulan dari bacaan yang dipahami. Siswa dapat menangkap ide yang disampaikan penulis, baik yang tertuang dalam bacaan maupun tidak. Bahkan, membaca juga menjadi jembatan untuk menangkap arah pembicaraan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.⁴⁸ Sedangkan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁴⁹ Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif digunakan peneliti guna mengumpulkan berbagai data deskriptif berupa hasil angket dan data dokumentasi sesuai dengan konsteks penelitian tentang analisis peran keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur. Pemilihan lokasi ini didasari atas pengamatan awal bahwa masih terdapat siswa yang keterampilan membacanya rendah, bahkan ada sebagian siswa yang belum bisa membaca. Adapun waktu penelitian dilakukan mulai Maret 2021 sampai dengan April 2023 yakni dari pengajuan tema penelitian ini hingga selesai.

⁴⁸ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Tarsoto:Bandung, 2015), 58.

⁴⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018), 3.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah sasaran dari penelitian, sasaran penelitian tersebut tidak tergantung pada judul dan topik penelitian tetapi secara konkret tergambar dalam rumusan masalah penelitian.⁵⁰ Adapun yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan serta peningkatan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur.

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi sampel atau subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Subjek penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi informan yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan informan. Informan adalah tempat memperolehnya informasi yang dikumpulkan sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.⁵² Informan penelitian ini adalah 6 orang guru, 14 orang wali siswa dan 18 orang siswa dari kelas kelas 1 sampai kelas 6 SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur. Perhatikan masing-masing siswa dan orang tua didasari atas pengelompokan kelas yakni sebanyak 6 kelas dimana masing-masing kelas diambil 3 orang siswa.

⁵⁰ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), 78.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 171.

⁵² Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangngga, 2019), 92.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.⁵³ Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan.⁵⁴

Adapun informan yang akan diwawancarai terdiri 6 orang guru SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur dan orangtua siswa. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

2. Angket

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik dan orangtua). Angket juga dikenal dengan sebuah kuesioner, alat ini secara besar terdiri

⁵³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial.*, 118

⁵⁴ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat.* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2009), h.

dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁵⁵ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat. Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut tentang persepsi guru terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) pilihan/option yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP) yang menyangkut aspek-aspek dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Adapun tujuan penyebaran angket dalam penelitian ini ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah atau responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan dalam pengisian daftar pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang teliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁶

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data profil SD Matang Keupula Kecamatan Madat III Kabupaten Aceh Timur.

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 29.

⁵⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

E. Kredibilitas Data

Pada tahap ini setelah data didukumpulan baik dari hasil observasi maupun wawancara dengan informan, maka peneliti melakukan membanding-bandingkan informasi yang diperoleh di lapangan guna mendapatkan gambaran data yang valid terkait persepsi guru terhadap dukungan keluarga pada keterampilan membaca siswa. Hal ini peneliti lakukan untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dengan permasalahan penelitian ini. Untuk menguji keabsahan data dilakukan triangulasi data

Pada bagian triangulasi, peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber dan melalui pengecekan terhadap observasi dilapangan, catatan lapangan, studi literatur serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data.⁵⁷ Langkah selanjutnya peneliti melakukan triangulasi terhadap data yang ditemukan di lapangan dengan cara mengecek dan mengkritisi data hasil wawancara dengan guru SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur guna mendapatkan data yang valid terkait analisis peran keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur serta membandingkannya dengan bahan referensi yang digunakan sehingga ditemuka kesesuaian antara data dengan teori-teori yang digunakan. Kegunaan triangulasi ini adalah untuk memperhatikan ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, h. 332.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan model analisis interaktif. Sugiyono mengemukakan tiga komponen pokok dalam analisis data yakni:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memper-pendek, membuang hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Pada bagian ini peneliti melakukan kritikan terhadap data yang ditemukan guna mendapatkan fakta yang valid dan kredibel terkait peran keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III.

2. Penyajian Data

Setelah fakta-fakat didapatkan, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data diartikan sebagai pemaparan informasi yang tersusun untuk memberi peluang terjadinya suatu kesimpulan. Data yang disajikan berupa jawaban rumusan masalah yang diajukan tentang peran keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk tabel yang dijelaskan secara deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana data-data yang telah diperoleh akan ditarik garis besar atau kesimpulan sebagai hasil keseluruhan dari penelitian tersebut.⁵⁸ Dalam hal ini data yang sudah disajikan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Penyimpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mengabungkan berbagai fakta mulai terkait siapa, dimana, kapan, apa, bagaimana yang berhubungan dengan peran keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, h. 362.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Sejarah Singkat Berdirinya SD Matang Keupula III

Sekolah Dasar Matang Keupula III merupakan salah satu SD dalam Gampong Matang Kapula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur yang beralamat di jalan Abeuk Geulanteu. Saat ini SD Matang Keupula III sudah berstatus negeri dengan posisi geografis 5 lintang selatan dan 97 bujur timur. SD Matang Keupula III berdiri tanggal 13 Desember 2017 dengan SK pendirian 421.2/188/2017.

2. Struktur Organisasi Guru SD Matang Keupula

Sebagaimana sekolah-sekolah lainnya, kepengurusan SD Matang Keupula saat ini juga sudah terstruktur dengan baik, mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wakil kurikulum, kepala bagian dan guru.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Matang Keupula III, 2023

3. Keadaan Guru dan Siswa SD Matang Keupula III

Keberadaan guru dan siswa merupakan salah satu aspek perkembangan SD Matang Keupula. Hingga saat ini SD Matang Keupula III sudah memiliki 16 orang guru, seperti pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah Guru di SD Matang Keupula III, 2023

No	Uraian	Guru
1	Laki – Laki	4
2	Perempuan	12
TOTAL		16

Tabel di atas menunjukkan dari 16 orang guru yang ada di SD Matang Keupula III terdapat 4 orang guru laki-laki dan 12 orang perempuan. Selain, guru jumlah siswa juga menjadi salah satu bukti perkembangan SD Matang Keupula III. Adapun jumlah siswa/i SD Matang Keupula III sapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rombongan Belajar di SD Matang Keupula III

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	6	16
		P	10	
2	Kelas 2	L	8	24

		P	16	
3	Kelas 3	L	9	23
		P	14	
4	Kelas 4	L	6	18
		P	12	
5	Kelas 5	L	34	52
		P	18	
6	Kelas 6	L	18	37
		P	19	
Total				170

4. Sarana dan Prasarana SD Matang Keupula III

Selain guru sarana dan prasarana juga mendukung pengembangan pembelajaran di SD Matang Keupula III. Adapun sarana dan prasarana SD Matang Keupula III ialah sebagai berikut.

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana SD Matang Keupula III

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	9
2	Ruang Lab	0
3	Ruang Perpus	1
TOTAL		10

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas maka dapat diketahui bahwa di SD Matang Keupula III terdapat 9 ruang kelas dan 1 ruang perpustakaan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

(a) Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur

Pada bagian ini diuraikan temuan penelitian terkait persepsi guru terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur yang diperoleh

keterangannya dari guru, orangtua siswa dan siswa. Terkait terkait jawaban permasalahan tentang persepsi guru terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur, peneliti melakukan wawancara langsung dengan orang tua siswa dan guru SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur.

Pada bagian ini juga dijelaskan peningkatan keterampilan membaca siswa dengan dukungan keluarga di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur yang keterangannya diperoleh dari orangtua dan siswa melalui pembagian kuesioner kepada 18 orang siswa dan 18 orang orangtua, sebagai mana terlihat pada uraian di bawah ini.

a. Dukungan Informasi

Dukungan informasi adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi (Friedman, 2013). Dari hasil angket yang disebarkan kepada para orangtua, mereka menyatakan bahwa mereka sepenuhnya memberikan dukungan informasi dalam hal memberikan informasi tentang buku-buku yang bagus atau menarik untuk dibaca oleh putra/putri mereka serta mendampingi anak mereka saat belajar membaca. Para orangtua juga menyatakan bahwa mereka membantu anak dalam memahami isi teks bacaan dan mengajak anak

berdiskusi dalam memecahkan masalah membaca. Berikut ini adalah poin-poin yang ditanyakan melalui angket kepada orangtua.

(1) Memberikan Informasi Tentang Buku-Buku yang Menarik Untuk Anak

Dukungan informasi utama yang dilihat dalam penelitian ini ialah apa yang dilakukan oleh orang tua terhadap kegiatan membaca anaknya, terutama informasi tentang buku-buku yang bagus dan menarik untuk dibaca oleh anaknya, terkait hal ini diperoleh jawaban angket penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Orang Tua Memberikan Informasi Tentang Buku-Buku yang Menarik Untuk Dibaca Anak

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	5	28%
2	Sering	6	33%
3	Kadang-Kadang	4	22%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 18 (100%) orangtua yang dijadikan responden terdapat hanya 3 (17%) responden yang menyatakan tidak pernah memberikan informasi tentang buku-buku yang menarik untuk dibaca anaknya.

(2) Membantu dan Mendampingi Anak Saat Belajar dan Membaca

Aspek lainnya untuk melihat dukungan orangtua terhadap keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III ialah kegiatan membantu dan

mendampingi anak saat belajar dan membaca, terkait hal ini responden memberikan jawaban sebagai berikut.

Tabel 4.5
Orang Tua Membantu Dan Mendampingi Anak Saat Belajar dan Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	3	17%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	8	44%
4	Tidak Pernah	2	11%
Total		18	100%

Terkait dengan pendampingan orangtua dalam membantu anak saat belajar dan membaca, terlihat hanya 2 (11%) dari total orangtua yang sama sekali tidak pernah melakukannya.

(3) Membantu Anak Memahami Isi Teks Bacaan yang Dibaca

Tidak hanya membantu dan mendampingi anaknya saat belajar dan membaca, orang tua juga harus membantu anaknya memahami isi teks yang dibaca anak sebagai bentuk dukungan terhadap keterampilan membaca anaknya, dalam hal ini orangtua anak di SD Matang Keupula III memberikan jawaban sebagai berikut.

Tabel 4.6
Orang Tua Membantu Anak Memahami Isi Teks Bacaan yang Dibaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	6	33%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	1	6%
Total		18	100%

Adapun dalam hal orangtua yang membantu anak memahami isis teks bacaan yang dibaca hanya terlihat 1 (6%) dari total orangtua yang dijadikan responden tidak pernah sama sekali melakukannya.

(4) Mengajak Anak Berdiskusi dalam Memecahkan Masalah Membaca

Selain ketiga aspek di atas, bentuk dukungan informasi dari orangtua terhadap keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III ialah dengan mengajak anak berdiskusi dalam memecahkan masalah, dalam hal ini orangtua menyatakan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Orang Tua Mengajak Anak Berdiskusi dalam Memecahkan Masalah Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	3	17%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	7	39%
4	Tidak Pernah	4	22%
Total		18	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua yang mengajak anaknya untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah membaca sudah sangat baik, dimana dari total responden terdapat 78% aktif melakukannya bagi siswa di SD Matang Keupula III. Sebagian pernyataan orangtua tersebut di atas ternyata kontradiksi dengan persepsi guru SD Matang Keupula III yang mengatakan bahwa:

Selama ini dukungan orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur masih kurang perhatian, maka kami dari pihak sekolah terutama guru membagikan buku-buku seperti buku cerita kepada siswa untuk dibawa pulang ke rumah agar dibaca di rumah bersama keluarga dan menulis isi ceritanya. Kurangnya dukungan orangtua atau keluarga ini dikarenakan kesibukan orangtua sendiri dengan mencari nafkah karena penghasilannya yang tidak memadai. Padahal orangtua harus memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan

keterampilan membaca anaknya. Namun, disatu sisi sebagian orangtua menurut saya juga sudah memberikan dukungan yang baik kepada anaknya untuk terampil dalam membaca dan menginginkan anak-anaknya sukses masa depannya. Karena faktor dukungan didikan orangtua dan keluarga serta didukung oleh ekonomi yang mencukupi menjadi faktor penting keberhasilan dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca anak-anaknya, sedangkan yang menghambat orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III ialah keterbatasan waktu bersama anak serta lingkungan sebagian anak yang membuat anak banyak menghabiskan waktunya bermain.⁵⁹

Berikut ini adalah beberapa informasi terkait dukungan keluarga/orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anak yang penulis dapatkan dari siswa SD Matang Keupula III.

(5) Dukungan dalam Mendampingi Anak Saat Belajar Membaca

Dukungan informasi dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek keterlibatan orangtua tersebut dalam membantu dan mendampingi anaknya saat belajar membaca. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.8
Orangtua Mendampingi Anak Saat Belajar Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	6	33%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	4	22%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Adanya pendampingan orangtua dalam membantu anak saat belajar dan membaca diakui oleh anak sudah baik, dimana hanya 3 (17%) anak yang

⁵⁹ Wawancara dengan Andian, Salah satu Guru di SD Matang Keupula III, Tanggal 2 April 2023

mentakan tidak pernah sama sekali didampingi orangtuanya saat belajar membaca.

(7) Dukungan dalam Memberikan Informasi Tentang Buku-Buku yang Menarik Untuk Dibaca oleh Anak

Dukungan informasi dari orangtua lainnya dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek memberikan informasi tentang buku-buku yang bagus dan menarik untuk dibaca. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.9

Memberikan Informasi Tentang Buku-Buku yang Menarik Untuk Dibaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	4	22%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Terkait pemberian informasi tentang buku-buku dari orangtua kepada anaknya yang belajar di SD Matang Keupula III hanya terlihat 3 (17%) yang tidak pernah memberikan buku-buku yang menarik bagi anaknya.

(8) Orangtua Membantu dalam Memahami Isi Teks Bacaan yang Dibaca

Dukungan informasi dari orangtua lainnya dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek membantu saya dalam memahami isi teks bacaan yang saya baca. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut:

Tabel 4.10

Orangtua Membantu dalam Memahami Isi Teks Bacaan yang Dibaca oleh Anak

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
----	---------	---------------	----------------

1	Selalu	5	28%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	5	28%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Dalam hal membantu anak memahami isi teks bacaan yang dibaca dalam pandangan anak sudah baik, dimana terdapat 84% anak mengakui orangtuanya pernah melakukannya dan hanya 17% mengakui bahwa orangtuanya membantu dalam memahami isi teks bacaan yang dibaca.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum, dan istirahat (Friedman, 2013). Dukungan instrumental dari orangtua dalam penelitian ini mencakup aspek menyediakan waktu khusus untuk anak saat belajar membaca, setiap ada keperluan terkait membaca anak, saya memberikan bahan bacaan dan mengarahkan anak dalam membaca dan mengeja huruf dengan benar.

(1) Menyediakan Waktu Khusus Untuk Anak Saat Belajar Membaca

Dukungan instrumental dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anak dapat dilihat dari adanya upaya orangtua menyediakan waktu khusus untuk anak saat belajar membaca, termasuk apa yang dilakukan oleh orangtua anak di SD Matang Keupula III, dalam hal ini diketahui jawaban orangtua sebagai berikut.

Tabel 4.11

Orang Tua Menyediakan Waktu Khusus Untuk Anak Saat Belajar Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	7	39%
2	Sering	6	33%

3	Kadang-Kadang	2	11%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

(2) Memberikan Bahan Bacaan Setiap Ada Keperluan Membaca Anaknya

Dukungan instrumental dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anak dapat dilihat dari adanya upaya orangtua memberikan bahan bacaan setiap ada keperluan terkait membaca anaknya, termasuk apa yang dilakukan oleh orangtua anak di SD Matang Keupula III, dalam hal ini diketahui jawaban orangtua sebagai berikut:

Tabel 4.12

Orang Tua Memberikan Bahan Bacaan Setiap Ada Keperluan Membaca Anaknya

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	3	17%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	5	28%
Total		18	100%

Terkait memberikan bahan bacaan setiap ada keperluan membaca anaknya orangtua anak di SD Matang Keupula III rata-rata sudah melakukannya, dan hanya 28% orangtua tidak pernah sama sekali melakukannya dari total orangtua yang dijadikan responden.

(3) Mengarahkan Anak Membaca dan Mengeja Huruf Dengan Benar

Keterampilan membaca anak melalui dukungan instrumental dari orangtua di SD Matang Keupula III juga dapat dilakukan dengan cara mengarahkan anak dalam membaca dan mengeja huruf dengan benar, dalam hal ini diketahui jawaban orangtua sebagai berikut.

Tabel 4.13

Orang Tua Mengarahkan Anak Membaca dan Mengeja Huruf Dengan Benar

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	4	22%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	4	22%
Total		18	100%

Dilihat dari aspek mengarahkan anak dalam membaca dan mengeja huruf dengan benar 77% orangtua sudah melakukannya, sekalipun kadang ada kadang tidak dan hanya 22% yang sama sekali tidak pernah melakukannya.

Persepsi guru terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur juga disampaikan oleh Nurainun salah satu guru SD Matang Keupula III, yakni sebagai berikut:

Selama ini yang saya perhatikan bentuk dukungan keluarga terutama orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa ialah menyisihkan waktunya untuk menemani siswa membaca di rumah. Kami selaku guru aktif berkomunikasi dengan orangtua siswa terutama siswa yang belum bisa membaca agar orangtua terus memberikan dukungan pada anaknya. Namun, sebagian orangtua masih ada yang kurang perhatian pada anaknya karena sibuk dengan dunia pekerjaannya sendiri. Bagi saya orangtua sangat besar kontribusinya bagi anak dalam membaca, namun hanya sebagian yang mau berkontribusi besar dalam Pendidikan anaknya, sebagian lagi terkadang tidak mau tau perkembangan anaknya termasuk dalam keterampilan membaca. Bagi saya orangtua yang sudah berupaya meningkatkan keterampilan membaca anaknya sangat membantu perkembangan dan kemajuan anaknya, karena tidak semuanya berharap dari guru yang ada di SD Matang Keupula III ini. Salah satu faktor yang membuat keluarga berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa ialah dengan memberikan belajar tambahan, seperti les membaca atau aktif melibatkan anak dalam berbagai perlombaan membaca. Namun, upaya dukungan terhadap anak ini sering terhambat karena orangtua kurang peduli pada kemajuan anaknya serta anak itu sendiri yang kurang kemauannya untuk belajar yang giat baik saat berada di sekolah maupun di rumah. Jika siswa dan orangtuanya sama-

*sama berupaya dengan gita dipastikan sang anak akan berkembang baik keterampilan membacanya.*⁶⁰

Dukungan instrumental dari orangtua dalam penelitian ini mencakup aspek orang tua saya menyediakan waktu khusus membaca kepada saya di rumah, setiap ada keperluan terkait membaca, saya selalu dibantu orangtua baik uang maupun fasilitas lainnya dan orang tua saya aktif berpartisipasi dalam mengarahkan dan membantu dalam mengajarkan huruf dengar benar. Berdasarkan jawaban siswa terhadap 3 aspek dukungan instrumental tersebut, dapat dilihat pada keterangan di bawah ini.

(4) Orangtua Menyediakan Waktu Khusus Membaca Kepada Saya di

Dukungan instrumental dari orangtua lainnya dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek menyediakan waktu khusus membaca di rumah. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.14
Orangtua Menyediakan Waktu Khusus Membaca di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	5	28%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	2	11%
Total		18	100%

Sementara itu jika dilihat dari aspek menyediakan waktu khusus membaca di rumah hanya 2 (11%) orangtua yang sama sekali tidak pernah melakukannya dari total responden yang diteliti.

(5) Mendapatkan Bantuan Setiap Ada Keperluan Terkait Membaca Baik Uang Maupun Fasilitas Lainnya

⁶⁰ Wawancara dengan Nurainun, Salah satu Guru di SD Matang Keupula III, Tanggal 4 April 2023

Dukungan instrumental dari orangtua lainnya dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek setiap ada keperluan terkait membaca, saya selalu dibantu orangtua baik uang maupun fasilitas lainnya. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.15
Mendapatkan Bantuan Orangtua Setiap Ada Keperluan Terkait Membaca Baik Uang Maupun Fasilitas Lainnya

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	3	17%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	5	28%
Total		18	100%

Anak SD Matang Keupula III juga mengakui bahwa masih ada orangtua yang tidak pernah memberikan bantuan kepada anaknya dalam hal keperluan terkait membaca yakni sebesar 28% dari total siswa yang dijadikan responden.

(6) Orangtua Aktif Berpartisipasi dalam Mengarahkan dan Membantu Dalam Mengajarkan Huruf Dengar Benar

Dukungan instrumental dari orangtua lainnya dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek orangtua aktif berpartisipasi dalam mengarahkan dan membantu dalam mengajarkan huruf dengar benar. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.16
Orang Tua Aktif Berpartisipasi dalam Mengarahkan Dan Membantu Dalam Mengajarkan Huruf Dengar Benar

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	3	17%

2	Sering	6	33%
3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	6	17%
Total		18	100%

Terkait peran aktif orangtua berpartisipasi dalam mengarahkan dan membantu dalam mengajarkan huruf dasar rata-rata sudah melakukannya bahkan dari 18 (100%) responden terdapat 83% melakukannya dan hanya 17% sama sekali tidak pernah melakukannya.

Sementara itu, Ahmad Mustafa yang juga seorang guru memberikan pandangannya terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur ialah sebagai berikut:

Bagi saya selama ini dukungan orangtua atau keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur sudah baik dengan mengajari anak-anaknya untuk membaca di rumah. Saya juga aktif melakukan konsultasi dengan orangtua anak terkait keadaan anaknya dalam membaca terutama bagi orangtua yang anaknya belum bisa membaca dengan lancar. Namun, selama ini kekurangan orangtua ialah minim menyempatkan waktu untuk mengajari anaknya membaca karena sibuk dengan pekerjaan masing-masing bahkan ada orangtua yang tidak peduli sama kemajuan membaca anaknya yang sekolah di SD Matang Keupula III ini. Padahal jika orangtua memberikan dukungan sangat bagus dan dapat membantu kami dari guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa lebih cepat. Bagi saya seorang orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dapat dilakukan dengan memberikan sarana belajar yang baik seperti buku dan sebagainya serta memasukkan anaknya untuk belajar ekstra seperti mengikuti les dan sebagainya.⁶¹

Dari keterangan di atas maka jelaslah bahwa guru berpandangan masih terdapat sebagian orangtua yang kurang perhatian terhadap perkembangan dan

⁶¹ Wawancara dengan Ahmad Mustafa, Salah satu Guru di SD Matang Keupula III, Tanggal 4 April 2023.

kemajuan keterampilan membaca anak-anaknya. Pihak sekolah telah memberikan bantuan bagi dengan memberikan buku-buku bacaan untuk dibawa pulang ke rumah orang siswa untuk dibaca dan dipelajari bersama orangtua atau anggota keluarga lainnya. Bagi guru keberhasilan dukungan orang tua terhadap keterampilan membaca siswa dapat dilakukan dengan menambah jam pelajaran di luar sekolah, seperti memasukkan anak untuk les membaca dan menambah jam belajar di rumah. Namun, jika orangtua tidak banyak meluangkan waktunya bagi anak-anaknya sehingga siswa akan terbiasa untuk lebih memilih bermain dari pada membaca.

Salah satu guru SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur juga memberikan persepsi yang hampir sama dengan guru lainnya terkait dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Matang Keupula III sebagaimana keterangan di bawah ini.

Jika dicermati para orangtua dan keluarga siswa terkait keterampilan membaca siswa hanya mengandalkan bantuan dari guru, sementara keluarga siswa masih banyak yang kurang peduli dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya. Bahkan kami dari pihak sekolah terutama guru terus meningkatkan minat membaca siswa dengan membagikan buku-buku seperti buku cerita kepada siswa untuk dibawa pulang ke rumah agar dibaca di rumah bersama keluarga dan menulis isi ceritanya. Karena faktor dukungan didikan orangtua dan keluarga serta didukung oleh ekonomi yang mencukupi menjadi faktor penting keberhasilan dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca anak-anaknya, sedangkan yang menghambat orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III ialah keterbatasan waktu bersama anak serta lingkungan sebagian anak yang membuat anak banyak menghabiskan waktunya bermain dengan teman-temannya.⁶²

⁶² Wawancara dengan Salah satu Guru di SD Matang Keupula III, Tanggal 5 April 2023

Berdasarkan keterangan guru di atas, maka dapat diketahui bahwa guru berpandangan bahwa selama ini dukungan orangtua atau keluarga terhadap peningkatan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III masih kurang. Hal ini terlihat dengan keterbatasan waktu yang diluangkan untuk menemani anak membaca, bahkan keluarga atau orangtua siswa sibuk dengan pekerjaannya sendiri untuk bekerja mencari kebutuhan hidup lainnya sehingga anak tidak terbiasan memanfaatkan waktunya untuk membaca, situasi ini diperparah dengan faktor lingkungan yang mempengaruhi anak untuk minim membaca dan lebih banyak bermain.

c. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan atau penilaian adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian (Friedman, 2013). Dukungan penghargaan dari orangtua dalam penelitian ini mencakup aspek mencari dan menyediakan bahan bacaan untuk dibaca oleh anak di rumah, memuji setiap proses yang ditunjukkan oleh anak saya saat membaca dan memberikan ganjaran Ketika anak tidak membaca di rumah.

(1) Mencari dan Menyediakan Bahan Bacaan Untuk Dibaca Oleh Anak di Rumah

Bentuk dukungan penghargaan dari orangtua dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III ialah dengan melihat upaya orangtua mencari dan menyediakan bahan bacaan untuk dibaca oleh anak

di rumah. Dalam hal ini orangtua anak memberikan tanggapan sebagaimana terlihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Orang Tua Mencari dan Menyediakan Bahan Bacaan Untuk Dibaca Oleh Anak di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	4	22%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	7	39%
4	Tidak Pernah	2	11%
Total		18	100%

Dilihat dari aspek mencari dan menyediakan bahan bacaan untuk dibaca oleh anak di rumah masih hanya 11% orangtua yang tidak pernah melakukannya dari keseluruhan responden.

(2) Memuji Setiap Proses yang Ditunjukkan Oleh Anak Saya Saat Membaca

Bentuk dukungan penghargaan dari orangtua dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III ialah dengan melihat memuji setiap proses yang ditunjukkan oleh anak saya saat membaca. Dalam hal ini orangtua anak memberikan tanggapan sebagaimana terlihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
Orang Tua Memuji Setiap Proses yang Ditunjukkan Anak Saya Saat Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	7	39%
2	Sering	7	39%
3	Kadang-Kadang	4	22%
4	Tidak Pernah	0	0%
Total		18	100%

Tabel atas menunjukkan 100% orangtua pernah memberikan dukungan penghargaan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III dengan memuji setiap proses yang ditunjukkan oleh anak saya saat membaca.

(3) Memberikan Ganjaran Ketika Anak Tidak Membaca di Rumah

Adapun bentuk dukungan penghargaan lainnya dari orangtua dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III ialah dengan memberikan ganjaran Ketika anak tidak membaca di rumah. Dalam hal ini orangtua anak memberikan tanggapan sebagaimana terlihat pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Orang Tua Memberikan Ganjaran Ketika Anak Tidak Membaca di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	3	17%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	7	39%
4	Tidak Pernah	4	22%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masih terdapat 22% orangtua yang tidak pernah memberikan ganjaran ketika anak tidak membaca di rumah.

Dukungan penghargaan dari orangtua dalam penelitian ini mencakup aspek orang tua saya menyediakan bahan bacaan dirumah, mendapat pujian saat menunjukkan proses dalam membaca dan mendapat hukuman ketika saya tidak membaca buku. Berdasarkan jawaban siswa terhadap 3 aspek dukungan penghargaan tersebut, dapat dilihat pada uraian berikut ini.

(4) Orangtua Menyediakan Bahan Bacaan di Rumah

Dukungan penghargaan dari orangtua lainnya dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek orangtua menyediakan bahan bacaan dirumah. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.20
Orang Tua Menyediakan Bahan Bacaan di Rumah

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	4	22%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	7	39%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Terkait penyediaan bahan bacaan di rumah oleh orangtua rata-rata sudah melakukannya, namun masih terdapat 17% dari total orangtua yang dijadikan responden yang sama sekali tidak pernah melakukannya.

Dukungan emosional dari orangtua dalam penelitian ini mencakup aspek dukungan terhadap keterampilan membaca dari orang tua harus dilakukan setiap hari, orang tua selalu memberikan empati kepada saya untuk tempil dalam membaca, mendapatkan perhatian khusus terkait keterampilan membaca dari orang tua, orang tua selalu memberikan semangat kepada saya untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah dan orang tua memberikan bantuan emosional kepada saya untuk tetap yakin membaca. Berdasarkan jawaban siswa terhadap 5 aspek dukungan emosional tersebut, dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

(5) Dukungan Terhadap Keterampilan Membaca Dari Orang Tua Harus Dilakukan Setiap Hari

Bentuk dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek dukungan terhadap keterampilan membaca dari orang tua setiap hari. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.21

Dukungan Terhadap Keterampilan Membaca Dilakukan Orang Tua Setiap Hari

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	8	44%
2	Sering	6	33%
3	Kadang-Kadang	3	17%
4	Tidak Pernah	1	6%
Total		18	100%

Dari aspek dukungan terhadap keterampilan membaca dari orang tua harus dilakukan setiap hari hanya 1 (6%) orangtua yang tidak pernah melakukannya, selebihnya aktif melakukan walaupun kadang-kadang.

(6) Orangtua Memberikan Empati Kepada Anak Untuk Tempil dalam Membaca

Bentuk dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek memberikan empati kepada anak untuk tempil dalam membaca. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.22

Memberikan Empati Kepada Anak Untuk Tempil dalam Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	5	28%
2	Sering	5	28%

3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Adapun bentuk dukungan emosional dengan memberikan empati kepada anaknya untuk tempil dalam membaca hanya 17% orangtua dari total responden yang tidak pernah melakukannya sama sekali.

(7) Mendapatkan Perhatian Khusus Terkait Keterampilan Membaca Dari Orang Tua

Dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III juga dapat dilihat dari aspek mendapatkan perhatian khusus terkait keterampilan membaca dari orang tua. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.23

Mendapatkan Perhatian Khusus Terkait Keterampilan Membaca Dari Orang Tua

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	5	28%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Terkait dukungan emosional dengan mendapatkan perhatian khusus terkait keterampilan membaca dari orang tua juga hanya 17% anak yang mengakui tidak pernah mendapatkan perhatian khusus terkait keterampilan membaca dari orangtuanya.

(8) Orangtua Memberikan Semangat Untuk Terampil Membaca dengan Pemberian Hadiah

Dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III juga dapat dilihat dari aspek

orangtua memberikan semangat kepada anaknya untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.24
Memberikan Semangat Untuk Terampil Membaca dengan Pemberian Hadiah

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	7	39%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	4	22%
4	Tidak Pernah	2	11%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa siswa mengakui dukungan emosional yang diberikan orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III dari aspek memberikan semangat kepada anaknya untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah hanya 11% anak yang tidak pernah mendapatnya.

(9) Orangtua Memberikan Bantuan Emosional Untuk Tetap Yakin Membaca

Dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III juga dapat dilihat dari aspek orangtua memberikan bantuan emosional kepada anaknya untuk tetap yakin membaca. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.25
Memberikan Bantuan Emosional Untuk Tetap Yakin Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	5	28%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	5	28%

4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Jika dilihat dari dukungan emosional terkait memberikan bantuan emosional untuk tetap yakin membaca hanya 17% orangtua yang tidak pernah melakukannya dari total responden yang diteliti.

(10) Mendapat Pujian Saat Menunjukkan Proses dalam Membaca

Dukungan penghargaan dari orangtua lainnya dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek siswa atau anak mendapat pujian saat menunjukkan proses dalam membaca. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut:

Tabel 4.26
Mendapat Pujian Saat Menunjukkan Proses dalam Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	6	33%
2	Sering	6	33%
3	Kadang-Kadang	3	17%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Dilihat dari dukungan orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan memberikan pujian saat menunjukkan proses dalam membaca hanya 17% siswa mengakui ada orangtuanya yang tidak pernah sama sekali memberikan pujian.

(11) Mendapatkan Hukuman Ketika Tidak Membaca Buku

Dukungan penghargaan dari orangtua lainnya dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek siswa atau anak mendapatkan hukuman ketika tidak membaca buku.

Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.27
Mendapatkan Hukuman Ketika Tidak Membaca Buku

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	5	28%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	5	28%
4	Tidak Pernah	4	22%
Total		18	100%

Siswa mengakui terdapat 22% orangtua dari total responden yang tidak pernah memberikan hukuman ketika anaknya tidak membaca buku dari orangtuannya.

Untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca ini, pihak sekolah dan guru merupakan memberikan fasilitas membaca berupa buku untuk dibaca siswa di rumahnya bersama orangtua atau anggota keluarga lainnya. Namun, fakta di lapangan banyak anak yang kurang meluangkan waktunya dan lebih memilih bermain dengan para teman-temannya. Pengakuan salah seorang guru lainnya di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur ialah sebagai berikut:

Selama ini jika diperhatikan dukungan orangtua atau keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur sebagian sudah baik dengan mengajari anak-anaknya untuk membaca di rumah. Saya juga aktif melakukan konsultasi dengan orangtua anak terkait keadaan anaknya dalam membaca terutama bagi orangtua yang akanya belum bisa membaca dengan lancar. Namun, selama ini kekurangan orangtua ialah minim menyempatkan waktu untuk mengajari anaknya membaca karena sibuk dengan pekerjaan masing-masing bahkan ada orangtua yang tidak peduli sama kemajuan membaca anaknya yang sekolah di SD Matang Keupula III ini. Padahal jika orangtua memberikan dukungan sangat bagus dan dapat membantu kami dari guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa lebih cepat. Bagi saya seorang orangtua

dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dapat dilakukan dengan memberikan sarana belajar yang baik seperti buku dan sebagainya serta memasukkan anaknya untuk belajar ekstra seperti mengikuti les, memfasilitasi siswa untuk belajar serta membatasi jam bermain siswa.⁶³

Keterangan di atas maka jelaslah bahwa guru berpandangan dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sebagian sudah baik. Hal ini dikarenakan masih terdapat sebagian orangtua yang kurang perhatian terhadap perkembangan dan kemajuan keterampilan membaca anak-anaknya. Pihak sekolah telah memberikan bantuan bagi dengan memberikan buku-buku bacaan untuk dibawa pulang ke rumah orang siswa untuk dibaca dan dipelajari bersama orangtua atau anggota keluarga lainnya. Bagi guru keberhasilan dukungan orang tua terhadap keterampilan membaca siswa dapat dilakukan dengan menambah jam pelajaran di luar sekolah, seperti memasukkan anak untuk les membaca serta mengurangi berbagai kegiatan yang dapat membuat siswa malas untuk membaca.

d. Dukungan Emosional

Dukungan emosional dari orangtua dalam penelitian ini mencakup aspek dukungan terhadap keterampilan membaca anak dilakukan setiap hari, memberikan perhatian khusus terhadap keterampilan membaca anak, memberikan semangat kepada anak untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah dan memantau setiap perkembangan anak dalam membaca. Berdasarkan jawaban orangtua terhadap 4 aspek dukungan emosional tersebut, dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

⁶³ Wawancara dengan Salah satu Guru di SD Matang Keupula III, Tanggal 5 April 2023.

(1) Memberikan Dukungan Terhadap Keterampilan Membaca Anak Setiap Hari

Aspek pertama yang dilihat dukungan emosional dari orangtua dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III ialah dukungan terhadap keterampilan membaca anak harus dilakukan setiap hari. Dalam hal ini orangtua anak memberikan tanggapan sebagaimana terlihat pada tabel 4.28.

Tabel 4.28
Orang Tua Memberikan Dukungan Terhadap Keterampilan Membaca Anak Setiap Hari

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	8	44%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	4	22%
4	Tidak Pernah	1	6%
Total		18	100%

Dukungan emosional dalam hal dukungan terhadap keterampilan membaca anak harus dilakukan setiap hari hanya 6% orangtua yang tidak pernah melakukannya dari total orangtua yang dijadikan sampel.

(2) Memberikan Perhatian Khusus Terhadap Keterampilan Membaca Anak

Aspek kedua yang dilihat dukungan emosional dari orangtua dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III ialah memberikan perhatian khusus terhadap keterampilan membaca anak. Dalam hal ini orangtua anak memberikan tanggapan sebagaimana terlihat pada tabel 4.29.

Tabel 4.29
Orang Tua Memberikan Perhatian Khusus Terhadap Keterampilan
Membaca Anak

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	6	33%
2	Sering	6	33%
3	Kadang-Kadang	6	34%
4	Tidak Pernah	0	0%
Total		18	100%

Dukungan emosional dalam aspek memberikan perhatian khusus terhadap keterampilan membaca anak sudah dilakukan oleh semua orangtua yang dijadikan responden.

(3) Memberikan Semangat Kepada Anak Untuk Terampil Membaca dengan Pemberian Hadiah

Aspek ketiga yang dilihat dukungan emosional dari orangtua dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III ialah memberikan semangat kepada anak untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah. Dalam hal ini orangtua anak memberikan tanggapan sebagaimana terlihat pada tabel 4.30.

Tabel 4.30
Orang Tua Memberikan Semangat Kepada Anak Untuk Terampil Membaca
Dengan Pemberian Hadiah

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	4	22%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	8	44%
4	Tidak Pernah	2	11%
Total		18	100%

Terkai dukungan emosional dilihat dari aspek memberikan semangat kepada anak untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah hanya 11% orangtua yang tidak pernah sama sekali melakukannya.

(4) Memantau Setiap Perkembangan Anak Dalam Membaca

Aspek terakhir yang dilihat dari dukungan emosional orangtua dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III ialah orangtua memantau setiap perkembangan anak dalam membaca. Dalam hal ini orangtua anak memberikan tanggapan sebagaimana terlihat pada tabel 4.31.

Tabel 4.31
Orang Tua Memantau Setiap Perkembangan Anak dalam Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	2	11%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	8	44%
4	Tidak Pernah	4	22%
Total		18	100%

Dukungan emosional dari aspek memantau setiap perkembangan anak dalam membaca hanya 4 (22%) orangtua yang tidak pernah melakukannya dari 18 (100%) yang dijadikan responden penelitian.

Dukungan emosional dari orangtua dalam penelitian ini mencakup aspek dukungan terhadap keterampilan membaca dari orang tua harus dilakukan setiap hari, orang tua selalu memberikan empati kepada saya untuk tempil dalam membaca, mendapatkan perhatian khusus terkait keterampilan membaca dari orang tua, orang tua selalu memberikan semangat kepada saya untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah dan orang tua memberikan bantuan emosional kepada saya untuk tetap yakin membaca. Berdasarkan jawaban siswa terhadap 5 aspek dukungan emosional tersebut, dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

(5) Dukungan Terhadap Keterampilan Membaca Dari Orang Tua Harus Dilakukan Setiap Hari

Bentuk dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek dukungan terhadap keterampilan membaca dari orang tua setiap hari. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.32

Dukungan Terhadap Keterampilan Membaca Dilakukan Orang Tua Setiap Hari

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	8	44%
2	Sering	6	33%
3	Kadang-Kadang	3	17%
4	Tidak Pernah	1	6%
Total		18	100%

Sementara itu dukungan emosional terkait pemberian dukungan atas keterampilan membaca setiap hari hanya 6% yang tidak pernah melakukannya dari total orangtua yang dijadikan responden.

(4) Orangtua Memberikan Empati Kepada Anak Untuk Tempil dalam Membaca

Bentuk dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III dapat dilihat dari aspek memberikan empati kepada anak untuk tempil dalam membaca. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.33

Memberikan Empati Kepada Anak Untuk Tempil dalam Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	5	28%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	6	33%

4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Dukungan emosional yang diberikan orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III dari aspek memberikan empati kepada anaknya untuk tempil dalam membaca hanya 17% orangtua yang tidak pernah melakukannya sama sekali.

(5) Mendapatkan Perhatian Khusus Terkait Keterampilan Membaca Dari Orang Tua

Dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III juga dapat dilihat dari aspek mendapatkan perhatian khusus terkait keterampilan membaca dari orang tua. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.34

Mendapatkan Perhatian Khusus Terkait Keterampilan Membaca Dari Orang Tua

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	5	28%
2	Sering	4	22%
3	Kadang-Kadang	6	33%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Berdasarkan tabel di atas jika dilihat dari aspek mendapatkan perhatian khusus terkait keterampilan membaca dari orang tua hanya 17% anak yang tidak pernah sama sekali mendapatkan perhatian khusus terkait keterampilan membaca dari orangtuanya.

(6) Orangtua Memberikan Semangat Untuk Terampil Membaca Dengan Pemberian Hadiah

Dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III juga dapat dilihat dari aspek orangtua memberikan semangat kepada anaknya untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.35
Memberikan Semangat Untuk Terampil Membaca dengan Pemberian Hadiah

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	7	39%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	4	22%
4	Tidak Pernah	2	11%
Total		18	100%

Terkait aspek pemberian semangat kepada anak untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah hanya 11% orangtua yang tidak pernah melakukannya sama sekali dari total responden.

(7) Orangtua Memberikan Bantuan Emosional Untuk Tetap Yakin Membaca

Dukungan emosional dari orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca anaknya di SD Matang Keupula III juga dapat dilihat dari aspek orangtua memberikan bantuan emosional kepada anaknya untuk tetap yakin membaca. Dalam hal ini siswa SD Matang Keupula III memberikan pengakuan sebagai berikut.

Tabel 4.36

Memberikan Bantuan Emosional Untuk Tetap Yakin Membaca

No	Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Selalu	5	28%
2	Sering	5	28%
3	Kadang-Kadang	5	28%
4	Tidak Pernah	3	17%
Total		18	100%

Dilihat dari hal memberikan bantuan emosional untuk tetap yakin membaca hanya 17% orangtua yang tidak pernah melakukannya dari 100% responden yang diteliti. Berbagai keterangan terkait dukungan keluarga dalam meningkatkan emosional orangtua terkait keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III salah satu guru berpandangan sebagai berikut:

Jika diperhatikan bentuk dukungan keluarga terutama orangtua dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa ialah menyisihkan waktunya untuk menemani siswa membaca di rumah. Kami selaku guru aktif berkomunikasi dengan orangtua siswa terutama siswa yang belum bisa membaca agar orangtua terus memberikan dukungan pada anaknya. Namun, sebagian orangtua masih ada yang kurang perhatian pada anaknya karena sibuk dengan dunia pekerjaannya sendiri. Bagi saya orangtua sangat besar kontribusinya bagi anak dalam membaca, namun hanya sebagian yang mau berkontribusi besar dalam Pendidikan anaknya, sebagian lagi terkadang tidak mau tau perkembangan anaknya termasuk dalam keterampilan membaca. Bagi saya orangtua yang sudah berupaya meningkatkan keterampilan membaca anaknya sangat membantu perkembangan dan kemajuan anaknya, karena tidak semuanya berharap dari guru yang ada di SD Matang Keupula III ini. Salah satu faktor yang membuat keluarga berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa ialah dengan memberikan belajar tambahan, seperti les membaca atau aktif melibatkan anak dalam berbagai perlombaan membaca.⁶⁴

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa pandangan guru SD Matang Keupula III terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan masih terdapat

⁶⁴ Wawancara dengan Salah satu Guru di SD Matang Keupula III, Tanggal 3 April 2023

sebagian orangtua yang kurang perhatian terhadap perkembangan dan kemajuan keterampilan membaca anak-anaknya. Pihak sekolah telah memberikan bantuan bagi dengan memberikan buku-buku bacaan untuk dibawa pulang ke rumah orang siswa untuk dibaca dan dipelajari bersama orangtua atau anggota keluarga lainnya.

(b) Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa dengan Dukungan Keluarga di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur

Adanya dukungan pihak keluarga terhadap keterampilan membaca siswa di SD Matang Kapula III tentang mempengaruhi keterampilan membaca siswa itu sendiri. Hal ini dikarenakan dengan adanya dorongan dan pembiasaan membaca dari orangtua, tentu anak/siswa akan giat membaca sehingga akan mempercepat anak untuk terampil dalam membaca, sebagaimana keterangan salah satu guru di SD Matang Kapula III bahwa:

Saya melihat siswa atau siswi SD Matang Kapula III yang mendapatkan perhatian lebih dari orangtua untuk membaca lebih cepat lancar membaca di kelas. Bahkan anak-anak yang kurang mendapat dukungan orangtua ada yang belum bisa membaca sama sekali.⁶⁵

Keterangan di atas menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan membaca siswa di SD Matang Kapula III sangat bergantung pada dukungan orangtua di luar lingkungan sekolah. Keterangan di atas diperkuat oleh pengakuan salah satu orangtua siswa SD Matang Kapula III, yakni sebagai berikut:

Anak saya masih kurang bisa dalam membaca, karena saya kurang waktu untuk menemani anak saya belajar membaca, hanya terkadang sesekali saya dan anggota keluarga memberikan pendampingan anak untuk membaca sehingga tingkat keterampilan membaca masih kurang.⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan Salah satu Guru di SD Matang Keupula III, Tanggal 3 April 2023

⁶⁶ Wawancara dengan Salah satu Orangtua Siswa SD Matang Keupula III, Tanggal 10 April 2023

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa tingkat keterampilan membaca siswa di SD Matang Kapula III sebagian masih minim, mereka yang kurang terampil dalam membaca ini kebanyakan dari anak-anak yang juga minim perhatian orangtua terkait perkembangan anaknya. Namun, sebaliknya menurut pengakuan salah seorang orangtua siswa SD Matang Kapula III mengatakan sebagai berikut:

Alhamdulillah saat ini anak saya sudah sangat lancar membaca, ini berkat dukungan dan pendampingan yang saya berikan selama ini dan juga usaha para guru di SD Matang Kapula III. Anak saya selama ini selalu saya perhatikan perkembangan kemampuan dan keterampilannya tidak hanya dari aspek membaca melainkan juga dibidang-bidang lain, seperti menghitung dan lain sebagainya.⁶⁷

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat diketahui bahwa dukungan orangtua menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan tingkat keterampilan membaca siswa di SD Matang Kapula III, artinya orangtua yang aktif memberikan dukungan anak-anak mereka sudah sangat terampil dalam membaca, sebaliknya orangtua yang minim perhatian pada anaknya tergolong kurang bahkan ada yang tidak bisa membaca sama sekali anak-anaknya. Hal ini kemudian dikatakan oleh salah seorang guru sebagai berikut:

Faktor orang tua tidak peduli sama si anak dan anakpun minim kemauan untuk belajar di rumah. Jika orang tua memperhatikan anaknya tentu otomatis si anak akan meningkat keterampilan membacanya karena keterampilan membaca tidak harus sepenuhnya diperoleh dari hasil belajar di rumah sekolah.⁶⁸

Ungkapan di atas menjelaskan bahwa partisipasi orangtua sangat mempengaruhi peningkatan keterampilan membaca anak yang belajar di SD Matang Keupula III.

⁶⁷ Wawancara dengan Salah satu Orangtua Siswa SD Matang Keupula III, Tanggal 14 April 2023

⁶⁸ Wawancara dengan Salah satu Guru di SD Matang Keupula III, Tanggal 3 April 2023

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap temuan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan bahwa dukungan orangtua dalam peningkatan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur sebagian sudah dilakukan dengan baik. Hal ini ditandai dengan pengakuan orang tua dan anak bahwa berbagai indikator bentuk dukungan terhadap keterampilan membaca sudah dilakukan bahkan selalu dilakukan dan sangat sering, sekalipun ada sebagian orangtua yang melakukannya kadang-kadang. Sementara itu, di sisi lain minimnya angka persentase pengakuan orang tua dan anak terkait tidak pernahnya orangtua memberikan dukungan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III.

Dukungan orangtua atau keluarga terhadap peningkatan keterampilan membaca anak di SD Matang Keupula III sebagian masih kurang. Hal ini terlihat dengan keterbatasan waktu yang diluangkan untuk menemani anak membaca, bahkan keluarga atau orangtua siswa sibuk dengan pekerjaannya sendiri untuk bekerja mencari kebutuhan hidup lainnya sehingga anak tidak terbiasan memanfaatkan waktunya untuk membaca, situasi ini diperparah dengan faktor lingkungan yang mempengaruhi anak untuk minim membaca dan lebih banyak bermain. Untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca ini, pihak sekolah dan guru merupakan memberikan fasilitas membaca berupa buku untuk dibaca siswa di rumahnya bersama orangtua atau anggota keluarga lainnya.

Sekalipun pihak orang tua dan anak mengakui sudah baiknya dukungan orangtua tersebut, namun hal ini kontradiksi dengan persepsi guru terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur. Dimana guru mengatakan selama ini orangtua masih sangat minim yang memberikan dukungan bagi anaknya untuk terampil dalam membaca, bahkan tidak sedikit orangtua yang banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan lain, seperti mencari penghidupan keluarga dan lain sebagainya, sehingga waktu yang diluangkan untuk anak di rumah sangat kurang.

Pandangan guru SD Matang Keupula III terhadap dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa menggambarkan masih terdapat sebagian orangtua yang kurang perhatian terhadap perkembangan dan kemajuan keterampilan membaca anak-anaknya. Pihak sekolah telah memberikan bantuan bagi dengan memberikan buku-buku bacaan untuk dibawa pulang ke rumah orang siswa untuk dibaca dan dipelajari bersama orangtua atau anggota keluarga lainnya. Bagi guru keberhasilan dukungan orang tua terhadap keterampilan membaca siswa dapat dilakukan dengan menambah jam pelajaran di luar sekolah, seperti memasukkan anak untuk les membaca dan menambah jam belajar di rumah. Namun, jika orangtua tidak banyak meluangkan waktunya bagi anak-anaknya sehingga siswa akan terbiasa untuk tidak membaca dan lebih memilih bermain.

Keberhasilan membaca anak sangat ditentukan oleh partisipasi atau keterlibatan orangtua baik dalam bentuk dorongan, semangat, maupun

memberikan bantuan finansial berupa penyediaan buku-buku bacaan kepada anak, sehingga anak dalam meningkatkan keterampilan membacanya tidak hanya berharap dari hasil kegiatan belajar di SD Matang Keupula III.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk dukungan orang tua dalam meningkatkan keterampilan membaca anak belum seluruhnya baik, hal ini terlihat dimana masih ada orangtua yang sama sekali belum memberikan dukungan penuh saat anak membaca.
2. Anak yang mendapat dukungan dari orang tuanya cenderung lebih meningkatkan keterampilan membaca dibandingkan dengan siswa kurang atau tidak dapat sama sekali dukungan dari orangtuanya di SD Matang Keupula III Kecamatan Madat Kabupaten Aceh Timur.

B. Saran

Agar hasil kajian ini dapat terealisasi, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua/keluarga, agar terus meningkatkan dukungan kepada anak-anaknya dalam meningkatkan keterampilan membaca, sehingga anak tidak tertinggal dari siswa-siswa lainnya yang sudah pandai dan lancar membaca.
2. Kepada siswa agar terus meningkatkan keterampilan membaca dengan memanfaatkan seluruh bentuk dukungan dari keluar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Abu ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2017
- Afifudin, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Akhmadi, *Dukungan Keluarga*. Jurnal Kesehatan Vol 2 No 2, (2018)
- Ali, *Konsep Dukungan Keluarga*, Jakarta: Salemba Medika, 2016.
- Ani Agustina, *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pengendalian Hipertensi Pada Pasien Tekanan Darah Tinggi Diwilayah Kerja Puskesmas Pengandonan Kabupaten Oku Tahun 2021* (Doctoral dissertation, STIK Bina Husada Palembang, 2021).
- Anna Yulia, *Cara Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2016
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2015
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2018
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Eliya, *Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas II SDN 2 Jelapat Tahun Pelajaran 2018/2019*. e-Jurnal Mitra Pendidikan, Vol 5 No 7 (2021).

- Erdiana, *Dukungan Keluarga Dalam kunjungan Lansia di Posyandu Lansia di Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo*, Skripsi (Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015)
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Friedman, *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5*. Jakarta: EGC, 2010
- Friedman, *Keperawatan Keluarga*, Yogyakarta: Gossyen Publikshing, 2019
- Ginting, Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Ketrampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Nomor 04/Th. IV/ Juli 2015
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2014
- Hidayat Musrifatul Uliyah, *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*, Jakarta Selatan: Salemba Medika, 2015
- Kaplan & Sadock, *Sinopsis Psikiatri Jilid2. (Edisi 10)*. Jakarta: Binarupa Aksara, 2016.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2009.
- Kurniaman & Noviana, *Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 79 Pekanbaru*. Primary: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 5 No 2, 2016.
- Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017
- Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggualangannya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.

- Miftah, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2007.
- Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga, 2019
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Niven, *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat dan Profesional*, (Jakarta: EGC, 2015
- Purnawan, *Dukungan Keluarga*, Bandung. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Rahmawati, *Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kartu Kata Bergambar*, Jurnal SAP, Vol. 1, No. 3 (2017).
- Robbins, *Perilaku Organisasi Edisi ke 7 (Jilid II)*. Jakarta : Prehallindo, 2016
- Sarafino, E. P., & Smith, *Health Psychology Biopsychological Interactions*. Jhon Wiley & Sons, Inc, 2011
- Sefrina & Latipun, *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Keberfungsian Sosial Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, 04 No 02, 2016.
- Slameto, *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2014.
- Somadayo, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogtakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Sudarsana dan Bastiano, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Sudarto, *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Al-Lubab: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam, Vol 2 No 1, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2019
- Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, Tarsoto:Bandung, 2015.

Suhrianati, *Peningkatan Aktivitas dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Kartu Bergambar Siswa Kelas Satu*, Jurnal Sagacious, Vol. 3, No. 1. 2016.

Wahono, *Membaca Permulaan*, Bandung: Angkasa, 2009

Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi, 2015.



INSTRUMEN WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama : Muhammad Tasir Al Asri
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Umur : 25 th
Alamat : Matang Keupula Lhe

B. PERTANYAAN PENELITIAN UNTUK GURU

1. Selama ini bagaimana bentuk dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Matang Keupula?
 Jawaban:
2. Bagaimana cara guru melibatkan keluarga (orang tua) dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Matang Keupula?
 Jawaban:
3. Menurut bapak/ibu apa yang kurang dari dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Matang Keupula?
 Jawaban:
4. Seberapa besar kontribusi keluarga selama ini dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Matang Keupula?
 Jawaban:
5. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap upaya yang dilakukan keluarga siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Matang Keupula?
 Jawaban:
6. Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Matang Keupula?

Jawab:.....

.....

7. Faktor apa saja yang menghambat keberhasilan dukungan keluarga dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Matang Keupula?

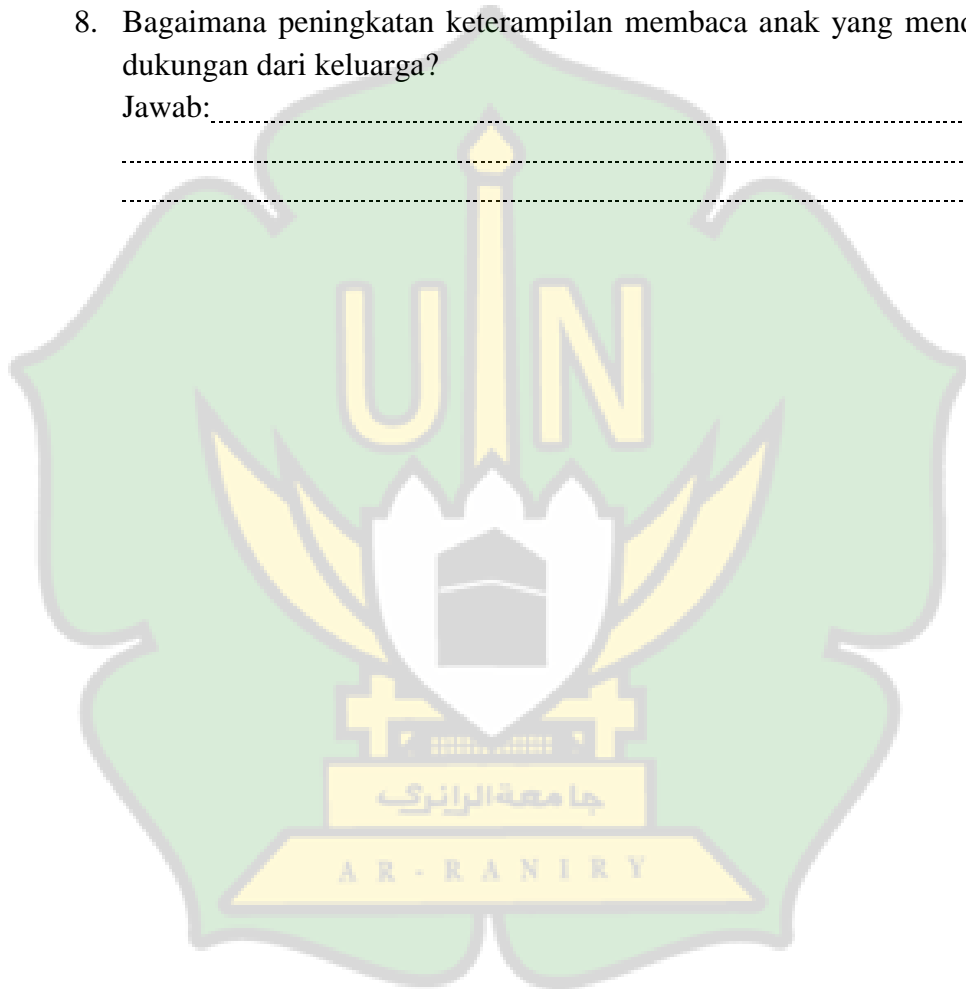
Jawab:.....

.....

8. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca anak yang mendapatkan dukungan dari keluarga?

Jawab:.....

.....



ANGKET UNTUK ORANGTUA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Umur :

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda. Pada masing – masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

- Selalu (S) = 4
- Sering (SR) = 3
- Kadang-Kadang (KK) = 2
- Tidak Pernah (TP) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikannya dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

NO	VARIABEL	PERNYATAAN	ITEM			
			S	SR	KK	TP
1	Dukungan informasi	Saya memberikan informasi tentang buku-buku yang bagus/menarik untuk dibaca anak				
		Saya membantu dan mendampingi anak saat belajar dan membaca				
		Saya membantu anak memahami isi teks bacaan yang dibaca				

		Saya selalu mengajak anak berdiskusi dalam memecahkan masalah membaca				
2	Dukungan instrumental	Saya menyediakan waktu khusus untuk anak saat belajar membaca				
		Setiap ada keperluan terkait membaca anak, saya memberikan bahan bacaan				
		Saya mengarahkan anak dalam membaca dan mengeja huruf dengan benar				
3	Dukungan penghargaan	Saya mencari dan menyediakan bahan bacaan untuk dibaca oleh anak di rumah				
		Saya memuji setiap proses yang ditunjukkan oleh anak saya saat membaca				
		Saya memberikan ganjaran Ketika anak tidak membaca di rumah				
4	Dukungan Emosional	Bagi saya dukungan terhadap keterampilan membaca anak harus dilakukan setiap hari				
		Selaku orang tua saya memberikan perhatian khusus terhadap keterampilan membaca anak				
		Saya memberikan semangat kepada anak untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah.				
		Saya memantau setiap perkembangan anak dalam membaca				



ANGKET UNTUK SISWA

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Umur :

D. PERTANYAAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda. Pada masing – masing pernyataan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala Likert, yaitu :

- Selalu (S) = 4
- Sering (SR) = 3
- Kadang-Kadang (KK) = 2
- Tidak Pernah (TP) = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikannya dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya dan seobjektif mungkin. Cara Pengisian Berilah tanda checklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih.

NO	VARIABEL	PERNYATAAN	ITEM			
			S	SR	KK	TP
1	Dukungan informasi	Orang tua membantu dalam mendampingi saya saat belajar membaca				
		Orangtua memberikan informasi tentang buku-buku yang bagus dan menarik untuk dibaca				
		Orangtua membantu saya dalam memahami isi teks bacaan yang saya				

		baca				
2	Dukungan instrumental	Orang tua saya menyediakan waktu khusus membaca kepada saya di rumah				
		Setiap ada keperluan terkait membaca, saya selalu dibantu orangtua baik uang maupun fasilitas lainnya				
		Orang tua saya aktif berpartisipasi dalam mengarahkan dan membantu dalam mengajarkan huruf dengar benar				
3	Dukungan penghargaan	Orang tua saya menyediakan bahan bacaan dirumah				
		Saya mendapat pujian saat menunjukkan proses dalam membaca				
		Saya mendapat hukuman ketika saya tidak membaca buku				
4	Dukungan Emosional	Bagi saya dukungan terhadap keterampilan membaca dari orang tua harus dilakukan setiap hari				
		Orang tua saya selalu memberikan empati kepada saya untuk tempil dalam membaca				
		Selaku anak saya mendapatkan perhatian khusus terkait keterampilan membaca dari orang tua				
		Orang tua saya selalu memberikan semangat kepada saya untuk terampil membaca dengan pemberian hadiah.				
		Orang tua saya juga memberikan bantuan emosional kepada saya untuk tetap yakin membaca				